

**Publisher :**

**AZRAMEDIA INDONESIA**

Pusat Studi Ekonomi Publikasi  
Ilmiah dan Pengembangan SDM

## **BENTUK SIKAP POSITIF DAN TINDAK TUTUR DALAM ANIMASI "BING BUNNY" BERSEMBUNYI**

**Anggi Sirka Rinta<sup>a\*</sup> Fuaddilah Ali Sofyan<sup>b</sup>**

<sup>a</sup> Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

<sup>b</sup> Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: [langgisirkarinta@gmail.com](mailto:langgisirkarinta@gmail.com)<sup>a</sup>, [fuadpgmi\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:fuadpgmi_uin@radenfatah.ac.id)

### **ARTICLE HISTORY**

**Received:**

01 June 2022

**Revised**

03 June 2022

**Accepted:**

19 June 2022

**Online available:**

30 June 2022

**Keywords :**

Language, Speech Act,  
Positive Action

Bahasa, Tindak Tutur,  
Sikap Positif

**\*Correspondence:**

Name: Anggi Sirka  
Rinta

E-mail: [langgisirkarinta@gmail.com](mailto:langgisirkarinta@gmail.com)

### **ABSTRACT**

The topic of this research study is the form of positive actions and speech acts in the Bing series. Which in this Bing series you can find many forms of positive actions and speech acts related to the characters. This study describes how positive actions and speech acts are carried out in this Bing animation. The data collection technique used in this study is the researcher using the method using the see method. Language, in the sense of Functional Systemic Linguistics (LSF), is a form of social semiotics working in a situational context and cultural context, which is used both orally and in writing. Language is a communication tool used to convey messages by speakers and can be understood well. By using language a person can express what is on his mind, and can interact well with other people. The purpose of this study is to find out what positive actions are in the Bing series and the forms of positive speech acts in the Bing series.

### **ABSTRAK**

Topik kajian penelitian ini mengenai Bentuk sikap positif dan tindak tutur di serial Bing. Yang dimana dalam serial Bing ini dapat temukan banyak bentuk sikap positif dan tindak tutur yang berkaitan dengan karakter tokohnya. Dalam kajian ini dijabarkan mengenai bagaimana sikap positif dan tindak tutur yang dilakukan dalam animasi Bing ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Peneliti menggunakan metode menggunakan metode simak. Bahasa, dalam pengertian Linguistik Sistemik Fungsional (LSF), adalah bentuk semiotika sosial yang sedang melakukan pekerjaan di dalam suatu konteks situasi dan konteks kultural, yang digunakan baik secara lisan maupun secara tulis. Bahasa adalah suatu alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan oleh penutur dan dapat dipahami dengan baik. Dengan menggunakan bahasa seseorang dapat mengutarakan apa yang ada di pikirannya, dan dapat berinteraksi dengan baik dengan orang lain. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sikap positif apa saja yang ada dalam serial Bing dan bentuk tindak tutur positif nya dalam serial bing.

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan hal yang paling penting saat seseorang berkomunikasi, Karena bahasa merupakan suatu alat komunikasi seseorang dengan orang lain, Hal ini sesuai dengan pendapat para ahli yang dimana Menurut Kridalaksana dan Djoko Kentjono (dalam Chaer, 2014:32) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar manusia. Bahasa sebagai alat perantara antar anggota masyarakat dalam satu kelompok dan alat interaksi secara individu maupun kelompok. Dengan singkat kata bahasa adalah alat komunikasi (Tarigan, 1987:22-23). Tanpa bahasa seseorang akan sulit dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Dapat kita ketahui bahwa bahasa alat untuk berkomunikasi. Bahasa adalah Linguistik. Maksudnya Linguistik berarti ilmu bahasa. Kata linguistik berasal dari kata Latin *lingua* yang berarti bahasa. Orang yang ahli dalam ilmu linguistik disebut linguis. Hal ini juga diperkuat oleh Kridalaksana (1983) menyatakan bahwa linguistik adalah ilmu yang mempelajari, mengkaji atau menelaah hakikat dan seluk bahasa, yakni bahasa secara umum yang dimiliki manusia sebagai alat komunikasi atau linguistik adalah ilmu tentang bahasa atau ilmu yang menyelidiki bahasa secara ilmiah. Dengan bahasa seseorang dapat juga mengutarakan dengan menggunakan sebuah tindakan, yang dimana tindakan ini digunakan agar mempermudah seseorang untuk memahaminya. Yang dimaksud dengan tindak tutur bahasa yaitu Tindak tutur merupakan tuturan yang di dalamnya terdapat tindakan. Dengan mengucapkan sesuatu, penutur juga melakukan sesuatu. Dengan menuturkan sebuah ujaran, penutur memiliki tujuan yang ingin dicapai dari mitra tuturnya.

Menurut Theory of Reasoned Action (Fishbein dan Ajzen, 1973 lewat Siregar, 1993: 17), di antara variabel sikap dan perilaku (tindakan) ada variabel yang yaitu maksud (disposisi). Seseorang yang akan melakukan suatu tindakan didasari oleh maksud tertentu. Teori ini menempatkan sikap di tempat yang sentral dalam kaitannya dengan tindakan manusia, sikap mereka katakan sebagai fungsi keyakinan. Seseorang yang yakin biihwa tindakan yang akan dilakukan menimbulkan dampak positif pada dirinya, ia akan bersikap cenderung melakukan tindakan tersebut. Demikian pula sebaliknya jika ia yakin tindakan yang akan dilakukan berdampak negatif pada dirinya, ia bersikap menolak melakukan tindakan tersebut.

Pembentukan Sikap "Sikap sosial terbentuk oleh ada.nya interaksi sosial. Dalam interaksi sosial itu, individu membentuk , polla sikap tertentu terhadap objek psikologis yang dihadapinya. Berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap itu antara pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting other), media massa, lembaga pendidikan atau lembaga faktor emosi dalam diri individu (Azwar, 1988:24)

Menurut Leoni (dalam Sumarsono, dan Paina Partama, 2010:329-330) tindak tutur merupakan bagian dari peristiwa tutur, dan peristiwa tutur merupakan bagian dari situasi tutur. Setiap peristiwa tutur terbatas pada kegiatan, atau aspek-aspek kegiatan yang secara langsung diatur oleh kaidah atau norma bagi penutur.

Kata animasi berasal dari bahasa latin, anima yang berarti "hidup" atau animare yang berarti "meniupkan hidup ke dalam", kemudian istilah tersebut dialih bahasakan ke dalam bahasa Inggris menjadi animate yang berarti memberi hidup "to give life to", atau animaton yang berarti ilusi dari gerakan, atau hidup.

Serial/ Animasi Bing merupakan Bing adalah serial televisi anak-anak animasi CGI berdasarkan buku-buku oleh Ted Dewan. Serial ini mengikuti kelinci pra-sekolah bernama Bing saat ia mengalami masalah dan teka-teki sehari-hari. Dalam serial terdapat banyak penanaman nilai-nilai pendidikan yang bisa diambil. Hal inilah yang membuat peneliti melakukan penelitian dengan judul besar yaitu "**Bentuk sikap positif dan tindak tutur dalam animasi Bing bunny-Bersembunyi**"

## **METODE PENELITIAN**

### **a. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian ini membahas tentang bentuk sikap positif dan tindak tutur di serial Bing. Berikut penjelasan mengenai sumber data, subjek, objek, dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tentang Bentuk sikap positif dan Tindak Tutur pada serial Bing.

### **b. Subjek dan Objek Penelitian**

Sumber data penelitian adalah Serial Bing Episode lengkap 46-50. Yang berdurasi selama 35 menit. Yang dirilis pada 22 Mei 2018 di YouTube. Dengan subtitle Bahasa Indonesia. Adapun Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua tuturan yang mengandung sikap Positif dan Tindak Tutur yang baik. Dan objek penelitian yaitu sikap positif.

### **c. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini Peneliti menggunakan metode menggunakan metode simak. Yang dimana metode simak ialah suatu cara yang digunakan untuk menghasilkan sebuah data dengan menyimak penggunaan bahasanya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Tindak Tutur**

Tindak tutur adalah kegiatan seseorang menggunakan bahasa kepada mitra tutur dalam rangka mengkomunikasikan sesuatu. Tindak tutur ini terbagi menjadi 3 macam. Hal ini sesuai dengan pendapat Austin (1962:94-107) membagi tindak tutur menjadi tiga macam tindakan, yaitu tindakan

menginformasikan atau menyatakan sesuatu “The act of saying something”, yang disebut dengan tindak lokusi, tindakan menghendaki mitra tuturnya untuk melakukan sesuatu, “The act of doing something” atau tindak ilokusi, dan tindakan memberikan pengaruh terhadap mitra tutur atau menghendaki adanya reaksi atau efek atau hasil tertentu dari mitra tutur, “The act of affecting someone” atau tindak perlokusi. Dimana hal ini dapat dibahas satu persatu.

Wijana dan Rohmadi (dalam Komariyah, 2017) mengklasifikasikan bentuk tindak tutur kedalam beberapa golongan di antaranya yaitu tindak tutur tidak langsung, tindak tutur langsung, tindak tutur tidak literal, serta tindak tutur literal. Pertama, direct speech act atau dalam bahasa Indonesia disebut tindak tutur langsung ialah tipe ujaran yang mempunyai fungsi sejalan dengan tipe kalimat. Kedua, indirect speech act atau tindak tutur tidak langsung adalah jenis tindak tutur yang memiliki fungsi tidak sesuai dengan tipe kalimatnya. Ketiga, literal speech act disebut juga tindak tutur literal ialah tuturan yang terdapat kesamaan antara fungsi dengan makna beragam kata yang merangkainya. Literal sendiri berarti memiliki makna sesungguhnya (Astuti, 2019). Adapun non literal speech act atau biasa disebut tindak tutur tidak literal merupakan tindak tutur di mana fungsi dan makna sekumpulan kata penyusunnya tidak memiliki kesamaan.

Tindak tutur umumnya dibagi ke dalam tindak tutur lokusi, ilokusi, serta perlokusi. Kemudian Searle (dalam Sari & Irma, 2020) membagi kembali tuturan ilokusi dalam sejumlah pembagian, yaitu direktif, ekspresif, asertif, deklaratif, dan komisif. Adapun fokus penelitian ini adalah kajian mengenai tindak tutur ekspresif.

## **b. Jenis tindak tutur**

### **1. Tindak Lokusi.**

Maksudnya ialah tindakan seseorang dalam mengungkapkan sesuatu kepada orang lain. Sejalan dengan pikiran para ahli yang dimana Menurut Chaer dan Leonie (2010:53) menyatakan bahwa tindak lokusi adalah tindak tutur yang menyatakan sesuatu dalam arti “berkata” atau tindak tutur dalam bentuk kalimat yang bermakna dan dapat dipahami.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa tindak Lokusi yaitu cara seseorang dalam mengatakan sesuatu kepada orang lain dengan bahasa yang mudah dipahami, agar dapat dimengerti dengan baik.

### **2. Tindak ilokusi.**

Tindak ilokusi (illocutionary act) adalah pembuatan pernyataan, tawaran, janji, dan lain-lain dalam pengujaran dan dinyatakan menurut daya konvensional yang berkaitan dengan ujaran itu atau secara langsung dengan ekspresi-ekspresi performatif (Levinson dalam Cahyono, 1995:224).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa tindak tutur adalah tindakan tutur seseorang yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu dengan menggunakan ekspresi secara langsung kepada mitra penutur.

### 3. Tindak Perlokusi

Perlokusi merupakan akibat atau efek yang muncul pada diri mitra tutur setelah mendengar sebuah tuturan. Levinson ( dalam Cahyono, 1995:224) berpendapat bahwa tindak perlokusi (perlocutionary act) adalah pengaruh yang dihasilkan pada pendengar karena pengujaran sebuah kalimat dan pengaruh itu berkaitan dengan situasi pengujarannya.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa perlokusi adalah sebuah tindakan yang dapat mempengaruhi lawan tutur.

### c. Tindak Tutur Serial Bing

Didalam deskripsi ini disajikan data dari hasil penelitian. Data yang dijelaskan sesuai dengan fokus penelitian adalah jenis, tujuan dan konteks tuturan. Serial Bing merupakan Bing adalah serial televisi anak-anak animasi CGI berdasarkan buku-buku oleh Ted Dewan. Serial ini mengikuti kelinci pra-sekolah bernama Bing saat ia mengalami masalah dan teka-teki sehari-hari. Dalam serial terdapat banyak penanaman nilai-nilai pendidikan yang bisa diambil.

#### Tindak Tutur pada serial Bing Episode 46-50.

- 1) Tindak Tutur Lokusi (Acte de locution). Tindak tutur lokusi (acte locutaire) adalah tindak tutur untuk menyampaikan sesuatu pesan (dire quelque chose) dari penutur ke mitra tutur (Rohali,2001:114). Contoh Tindak Tutur pada serial Bing ini, Dengan jenis tindak tutur ini yaitu pada episode 46.

**(1) Karakter Amma berkata : " kita akan mendapatkan lukisan yang sangat indah sebuah pohon yang melilit dan banyaknya warna-warni"**

Pada hari itu ama dan sula sedang melukis tiba-tiba datang Bing dan flo, Lalu mereka **melukis bersama, dan Amma pun berkata " kita akan mendapatkan lukisan yang sangat indah sebuah pohon yang melilit dan banyaknya warna-warni.**

Tuturan (1) bertujuan hanya untuk menginformasikan sesuatu tanpa ada tujuan untuk melakukan sesuatu. Dari tuturan di atas penutur memberikan informasi mengenai bahwa mereka akan mendapatkan lukisan yang sangat indah sebuah pohon yang melilit dan banyaknya warna-warni.

1. Tindak Tutur Ilokusi (Acte d'illoction)

Tindak tutur ilokusi atau illocutionary acts merupakan tindak yang melakukan sesuatu dengan maksud dan fungsi tertentu di dalam kegiatan bertutur yang sesungguhnya.

## **(2) Karakter Sula berkata kepada Bing " Karna kau mencampur nya "**

Ketika itu, Bing yang sedang membuat pelangi di atas pohon lukisan Sula, Bing memulai warnanya dengan warna kuning, ketika selesai **Flop pun bertanya kepada Bing " Selanjutnya warna apa Bing, Bing pun menjawab warna merah Namun Bing tidak mengganti kuasnya yg ia gunakan mewarnai warna kuning, Ketika Bing mencelupkan kuas warna kuning ke dalam warna merah, Sula pun "berkata tidak Bing gunakanlah kuas berwarna merah, Bing berkata " ini adalah warna merah" Bing melihat kebawah dan berkata, " oh tidak ini warna orange, kenapa bisa" Sula pun menjawab dengan nada tinggi, Karna Kau mencampur nya.**

Tindak tutur Sula ini merupakan termasuk kedalam jenis tindak tutur ilokusi, dimana Sula menegaskan bahwa Bing salah menggunakan kuas.

### **2. Tindak Tutur Perlokusi (Acte de perlocution).**

Tindak tutur perlokusi adalah tindak yang menumbuhkan pengaruh (effect) kepada mitra tutur. Tindak tutur ini dapat disebut dengan "The Act of Affecting Someone" (Rahardi,2005: 36).

## **(3) Karakter Bing berkata" Aku sedang sembunyi flop"**

**Pada saat itu Bing dan flop sedang belanja di Toko buah milik padget, Lalu Bing dan flop hendak membeli buah, ketika sedang membeli buah, Bing bersembunyi di tempat padget, lalu Bing menutup pintu sehingga pintu terkunci sendiri, Flop dan Padget mencari Bing, dan akhirnya Bing pun berteriak "Flopp, flop aku disini" lalu Bing berkata Aku takut flop, aku sedang bersembunyi flop, dan kau tak mencari aku.**

**Nah Tindak Tutur Pada saat Bing berkata " Aku sedang sembunyi flop" termasuk kedalam tindak tutur perlokusi, yang dimana Bing mempengaruhi flop bahwa ia sedang bersembunyi namun flop tidak mencarinya.**

### **d. Sikap positif**

Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa "sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu : penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisa

singkatnya. Afektif adalah reaksi individu terhadap apa yang dilihat atau apa yang sedang terjadi. (Azwar S., 2011).

Teori lain tentang sikap yang dikemukakan oleh Katz dan Stotland dalam (Sutarjo Adi Susilo, 2014), memandang sikap sebagai kombinasi dari : 1) reaksi atau respons kognitif (respons perceptual dan pernyataan mengenai apa yang diyakini), 2) respon afektif (respons pernyataan perasaan yang menyangkut aspek emosional), dan 3) respon konatif (respons berupa kecenderungan perilaku tertentu sesuai dengan dorongan hati).

Sikap atau yang dalam bahasa Inggrisnya attitude adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang. Suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap sesuatu perangsang atau situasi yang dihadapi. Sikap terbagi dua yaitu sikap positif dan sikap negatif. Dalam sikap positif kecenderungan adalah sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan, menerima, mengakui, menyetujui serta melaksanakan norma-norma yang berlaku. Sedangkan sikap negatif adalah sikap yang menunjukkan penolakan atau tidak menyetujui terhadap norma yang berlaku. Sikap adalah kesiapan dan keadaan siap untuk timbulnya suatu perbuatan atau tingkah laku. Sikap juga merupakan organisasi keyakinan-keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif ajek, yang memberi dasar kepada orang untuk membuat respons dalam cara tertentu.

**Adapun sikap positif pada serial Bing yaitu :**

- 1) Sikap pada saat Bing meminta maaf kepada Sula, pada saat Bing membuat pohon Sula menjadi rusak. ( Karakter ini mencontohkan hal yang baik, bahwa jika melakukan kesalahan harus lah hendak meminta maaf dan mengakui kesalahan )
- 2) Sikap pada saat Bing bermain petak umpet ditoko padget, Pada saat itu Bing mampu memecahkan masalah dengan bermain petak umpet.
- 3) Pada episode membuat istana pasir Bing mengucapkan " Terimakasih pandu" Hal positif yang dapat dicontoh, jika dimana seseorang memberikan sesuatu, Hendaklah mengucapkan terimakasih.
- 4) Karakter Coco yang selalu meminta izin terlebih dahulu sebelum memakai barang Bing.
- 5) Sikap Bing pada episode terakhir, Bing memberikan sepatunya kepada Charly, Sikap ini baik untuk dicontoh karna Mau berbagi dengan sesama teman

**KESIMPULAN**

Bahasa sebagai alat perantara antar anggota masyarakat dalam satu kelompok dan alat interaksi secara individu maupun kelompok. Dengan singkat kata bahasa adalah alat komunikasi. Bahasa ini tidak bisa lepas dari kehidupan, karna bahasa merupakan hal yang terpenting ketika orang ingin berkomunikasi dengan

baik yg terhadap orang lain. Tindak tutur (speech acts) adalah ujaran yang dibuat sebagai bagian dari interaksi social. Menurut Leoni (dalam Sumarsono, dan Paina Partama, 2010:329-330) tindak tutur merupakan bagian dari peristiwa tutur, dan peristiwa tutur merupakan bagian dari situasi tutur. Setiap peristiwa tutur terbatas pada kegiatan, atau aspek-aspek kegiatan yang secara langsung diatur oleh kaidah atau norma bagi penutur. Pada Serial Bing ada tokoh karakter Yaitu Bing, Flop, Sula, Padget, Pandu, Charly, dan Coco.

Bing merupakan serial Anak-anak, Tayangan-tayangan yang berada pada serial Bing banyak memberikan contoh/ Sikap/Tindakan yang baik untuk anak-anak. Sikap sebagai tingkat kecenderungan yang bersifat positif atau negatif yang berhubungan dengan objek psikologi. Orang dikatakan memiliki sikap positif terhadap suatu objek apabila ia suka atau memiliki sikap yang positif terhadap objek bila ia tidak suka atau sikapnya unfavorable terhadap objek. Sikap positif yang dapat dicontohkan pada serial Bing ini banyak sekali, seperti mengucapkan terimakasih, meminta maaf dll.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Psikologi Sosial, 2002, Jakarta:Rineka Cipta
- Azwar S. (2011). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifudin (1988). *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Liberty
- Cahyono, Bambang Yudi. 1995. *Kristal-Kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya:Airlangga University Press.
- Chaer, Abdul1990, *Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fishbein, M, & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, Reading, MA: Addison-Wesley.
- Komariyah. *Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Samba Karya Oliver Nacache dan Éric Toledano*. Universitas Negeri Yogyakarta. 2017
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riska Melina, *Tindak Tutur ekspresif dalam film Le Jour des Corneilles karya Jean-François Beauchemin*. Yogyakarta, 2018
- Saiful Azwar, *Sikap Manusia (Teori Dan Pengukuran)*, Edisi ke-2, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sutarjo Adi Susilo (2014). *Pembelajaran nilai karakter*. Rajawali press
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, 2006, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, h.141.
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Teknik Pengajaran Ketrampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tri Wiratno, M.A. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D. *Bahasa, Fungsi Bahasa, dan Konteks Sosial. Modul 1 pengantar Linguistik*.
- Yudrik Jahja, *"Psikologi Perkembangan"*, (Jakarta : Kencana, 2011).